

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest design* yaitu penelitian yang terdapat *pretest* (tes awal) sebelum diberi perlakuan dan *posttest* (tes akhir) setelah diberi perlakuan. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data hasil pengaruh variasi latihan, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* bawah. Adapun yang diukur adalah banyaknya hasil *passing* bawah yang didapatkan. Data yang didapat saat melakukan penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan rumus statistik.

1. Deskripsi Hasil Uji T *Posttest* dan *Pretest*

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif. Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan *passing* bawah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji T *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pre-Test</i>	20	30.5	- 9. 716	-2.024
<i>Post-Test</i>	20	38.25		

Berdasarkan tabel 4.1 menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar - 9. 716 dan t_{tabel} -2.024, signifikan 0,05 yang berarti ada pengaruh data hasil *pretest* dan *posttest*. Dari hasil perhitungan olah data menggunakan Microsoft Exel dan perhitungan manual, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} -2.024, signifikan 0,05 yang berarti ada pengaruh data hasil *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil perhitungan olah data menggunakan *Microsoft Excel* dan perhitungan manual, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-9.716 > -2.024$ maka H_a ditolak H_0 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada t_{tabel} yaitu $- 9. 716 > -2.024$ maka H_a ditolak (H_0 diterima). Dengan demikian terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada atlet putri Natuna Boy's Club (NBC) Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Kepulauan Riau.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel pada eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini dapat dilibatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Kelompok	L_{hitung}	dk	L_{tabel}	Kriteria
<i>Pre – Test</i>	0.119	20	1.190	Normal
<i>Post – Test</i>	0.120			Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* diatas, untuk normalitas data *pretest* diketahui bahwa L_{hitung} (0.119) < L_{tabel} (1.190), Maka dapat dinyatakan bahwa data *pretest* hasil uji normalitas *passing* bawah berdistribusi normal. Sedangkan untuk normalitas data *posttest* diketahui bahwa L_{hitung} (0.120) < L_{tabel} (1.190). Maka dapat dinyatakan bahwa data *posttest* hasil uji normalitas *passing* bawah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians atau menguji bahwa data yang diperoleh memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.57	2.17	Homogen

Bedasarkan hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1.57 < 2.17$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari populasi mempunyai varians yang homogen.

C. Pembahasan

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing*

bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Apabila bola yang dioperkan kurang bagus, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Dalam permainan bola voli, teknik *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seseorang yang ingin bermain bola voli. Karena teknik *passing* memegang peranan penting dalam permainan. Teknik *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang multi fungsi. Karena dengan teknik *passing* kita dapat melakukan pertahanan (*defend*) sekaligus merancang sebuah pola penyerangan (*attack*). Teknik *passing* meliputi *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah bisa berfungsi untuk bertahan dan untuk menyusun pola serangan dengan melakukan umpan kepada teman. Sedangkan *passing* atas apabila dikuasai dengan bagus dan baik akan menjadi sebuah keuntungan dalam memberikan umpan dalam melakukan serangan *smash* serta tipuan terhadap tim lawan.

Passing pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bola voli maka *passing* mutlak untuk di kuasai oleh semua pemain. Pada tahap awal permainan bola voli sudah memadai apabila pemain menguasai satu unsur dasar yaitu *passing*. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat di capai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Penguasaan teknik dasar sebagai salah satu penunjang keberhasilan permainan bola voli sangat di pengaruhi oleh unsur lain yaitu unsur kondisi fisik. Upaya peningkatan kemampuan atlet dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli dapat dilakukan dengan memberikan latihan secara intensif. Hasil peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *passing* bawah pada atlet Natuna Boy's Club (NBC) Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Kepulauan Riau atlet dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan penyimpulan secara deskriptif pula. Berdasarkan perhitungan data *pretest*, dapat dilihat bahwa skor tertinggi atlet 54 dan skor terendah 10 dengan nilai rata-rata seluruh atlet yang berjumlah 20 orang yaitu (30.5). Sedangkan perhitungan data *posttest* untuk skor tertinggi 55 dan skor terendah 20 dengan nilai rata-rata *posttest* (38.25). Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada

keterampilan *passing* bawah siswa dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa sebesar (7.75)

Setelah mengolah data *pretest* dan *posttest* selanjutnya data tersebut diuji untuk melihat hasil tes tersebut berpengaruh atau tidak. Hal yang pertama dilakukan adalah menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada masing-masing nilai menggunakan uji *liliefors* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Setelah uji normalitas dilakukan, diketahui bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *passing* bawah data diuji dengan menggunakan uji-t satu sampel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar -9.716 dan t_{tabel} sebesar -2.024 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima. Hal ini diperkuat juga dengan adanya penelitian sebelumnya (Muslimin, Putri Helensi, 2022) menyatakan bahwa penelitiannya berjudul “Pengaruh Metode Latihan Variasi terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 59 Palembang”. Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil penelitian tingkat signifikan *pre-test* dan *post-test* latihan variasi terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli dihitung dengan uji-t dengan kriteria data dikatakan signifikan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 20.68 . Hal tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} sebesar 2.05 ($\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} 20.68 > f_{tabel} 1.76$ (signifikan). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh metode latihan variasi terhadap hasil keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 59 Palembang.

Selama proses kegiatan penelitian ini terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal (*pretest*), kegiatan inti (variasi latihan), dan kegiatan akhir (*posttest*). Kegiatan awal dimaksud untuk melihat hasil sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), kegiatan inti (variasi latihan) untuk perlakuannya, dan kegiatan akhir (*posttest*) untuk melihat hasil sesudah diberikan perlakuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 minggu dengan jumlah frekuensi pelaksanaan latihan setiap minggu sebanyak 3 kali sehingga total pelaksanaan sebanyak 12 kali pertemuan, Pada pertemuan pertama diberikan *pretest* kepada atlet NBC, yaitu untuk mengukur

kemampuan keterampilan *passing* bawah sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan *pretest* atlet diberikan perlakuan dengan menggunakan variasi latihan. Saat diberikan perlakuan yang terjadi sebagian besar atlet mengalami kesulitan dalam melakukan variasi latihan yang diberikan pada saat proses latihan berlangsung, terutama dalam melatih keterampilan *passing* bawah yang diberikan peneliti, hal ini dikarenakan atlet masih mengalami proses penyesuaian dengan peneliti dan latihan yang diberikan. Untuk pertemuan terakhir peneliti memberikan *posttest* hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variasi latihan *passing* bawah yang telah diberikan terhadap atlet putri Natuna Boy's Club (NBC) Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Kepulauan Riau.